

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi degradasi tradisi Mohuyula pada kalangan remaja di Hulawa. Hal ini disebabkan oleh Teknologi yang semakin canggih membuat nilai- nilai kebudayaan dan sosial mulai luntur atau sudah jarang ditemui karena tidak ada yang mengembangkan budaya tersebut salah satunya adalah Mohuyula. Mohuyula adalah nilai budaya dan sosial yang diturunkan secara turun temurun oleh nenek moyang masyarakat Gorontalo.

Untuk menumbuhkan semangat Mohuyula pada kalangan remaja telah dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah desa. Wujudnya adalah memaksimalkan peran pemimpin dan lembaga-lembaga kemasyarakatan, melaksanakan kegiatan bersih desa setiap tahunnya, mengadakan kegiatan jalan santai setiap tahunnya yang wajib diikuti oleh kalangan Remaja dilingkungan sekitar. Sedangkan di dalam lingkungan RT bisa dilakukan kegiatan kerja bakti di setiap minggu atau 2 kali dalam sebulan, membentuk organisasi karang taruna untuk para remaja. Hal-hal yang kecil seperti ini dapat menumbuhkan kembali sikap Mohuyula karena dengan melakukan hal tersebut secara otomatis kita akan saling tolong menolong dan saling bersosialisasi.

5.2 Saran

Apabila nantinya ada pihak lain yang ingin melakukan penelitian ini lebih lanjut diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi serta dapat membuat perbandingan dengan Desa lainnya mengenai analisis kegiatan gotong royong dalam meningkatkan pembangunan dalam Desa.

- Di harapkan perhatian pemerintah maupun pihak terkait lainnya dalam memupuk serta membina semangat gotong royong yang juga merupakan falsafah Negara agar tidak terkikis oleh arus modernisasi yang semua mengedepankan materi.
- Gotong-royong akan memudar apabila rasa kebersamaan mulai menurun dan setiap pekerjaan tidak lagi terdapat bantuan sukarela, bahkan telah dinilai dengan materi atau uang. Sehingga jasa selalu di perhitungkan dalam bentuk keuntungan materi, yang akibatnya rasa kebersamaan makin lama akan semakin menipis dan penghargaan hanya dapat dinilai bagi mereka yang memiliki dan membayar dengan uang. Tampaknya untuk kondisi yang serba materi seperti ini jangan sampai terjadi, karena nilai-nilai kebersamaan yang selama ini di junjung tinggi menjadi tidak ada artinya lagi.
- Kegiatan gotong royong ini ditumbuh kembangkan dalam kehidupan masyarakat Alue Raya karena selain memupuk nilai-nilai moral, serta rasa persaudaraan walaupun belum mampu meningkatkan pembangunan Gampong s

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Baikuni.2006. *Gotong royong sebagai budaya bangsa*. Humaniora utama, Bandung.
- Ahmadi, Abu. 1986. *Antropologi Budaya*. Surabaya: CV Pelangi
- Bratakasuma. D.S. 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Gramedia, Jakarta.
- Carl Hovland, *Perubahan Sikap*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres
- Daulima, F. (2004). *Aspek-Aspek Budaya Masyarakat Gorontalo*. Banthayo Pobo'ide Limboto: Fitrah
- Deni Darmawan. (2015). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eli Malilah, dkk. *Pergeseran Nilai Nilai Gotong Royong Pada Masyarakat Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung*
- Imam Santoso, 2011, *Pemberdayaan Masyarakat*,Jakarta,Pt Raja.
- J.R Raco. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kartodirjo. 2006. *Gotong royong sebagai kearifan warga*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Kamanto Sunarto, Nanag Martono.2012.Sosiologi Perubahan Sosial,Depok.
- Koentjaraningrt, 2004. *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta Penerbit Djambatan
- Meiti Fitri Apsari. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Terhadap Tingkat Petisipasi Gotong Royong*
- Mohammad, F. *et al.* (2005). *Menggagas Masa Depan Gorontalo*.Yogyakarta: HPMIG Press.
- Rasyid Yunus. *Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo)*
- Raldi Hendro Koestoer.1997. *Perspektif Lingkungan Desa-Kota*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI) Press.

Rakhamat 2001, *Sosiologi Sosial*, Jakarta: Raja Garfindo

Robert H. Lauer. (1993). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta

Rohahdi Sudarsono. (2005). *Ilmu dan Teknologi Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI

Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo.2002. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Syamsudin Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi.2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

Syani, Abdul. 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Penerbit PT Dunia Pustaka Jaya

Hamid Patilima.2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung

Tadora, Nungki. 2008. *Pembangunan desa*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Yayasan 23 Januari 1942. (1982). *Perjuangan Rakyat di Daerah Gorontalo, Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara Proklamasi*. Jakarta: Gobel Dharma Nusantara

Yusufha Di Miarso. (1984). *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali